

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V
SDN 01 PASAR KUOK BATANG KAPAS**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

RAHMA DINI SYELFIRA

NPM. 1910013411113



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Rahma Dini Syelfira
NPM : 1910013411113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Open Ended pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



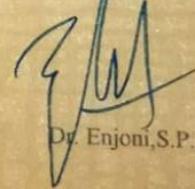
Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

Mengetahui,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

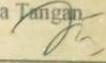
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Jumat tanggal Tujuh bulan Juli tahun

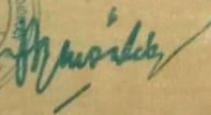
Dua Ribu Dua Tiga bagi:

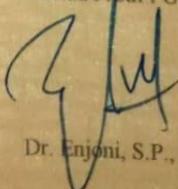
Nama : Rahma Dini Syelfira
NPM : 1910013411113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Open Ended pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd	1. 
2. Dra. Susi Herawati, M.Pd	2. 
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd	3. 

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V
SDN 01 PASAR KUOK BATANG KAPAS**

Rahma Dini Syelfira¹, Ira Rahmayuni Jusar¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: syelfirarahmadini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika pada kelas V di SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *open ended* meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru dan rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan lembar aktivitas guru diperoleh bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu: 74,99% meningkat pada siklus II menjadi 94,44%. Berdasarkan rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh rata-rata siklus II yaitu: 85,11%. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran matematika di SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas meningkat setelah digunakan model *open ended*. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru agar dapat menggunakan model *open ended* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: Model *open ended*, kemampuan berpikir kritis, pembelajaran matematika

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Open Ended</i>	10
2. Pembelajaran Matematika.....	18
3. Berpikir Kritis.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35

A. Jenis Penelitian.....	35
B. <i>Setting</i> penelitian.....	36
1. Lokasi penelitian.....	36
2. Subjek penelitian.....	36
3. Waktu penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian.....	37
1. Tahap perencanaan.....	38
2. Tahap pelaksanaan tindakan.....	38
3. Tahap pengamatan.....	39
4. Tahap refleksi.....	40
D. Indikator keberhasilan.....	40
E. Instrumen penelitian.....	40
F. Teknik pengumpulan data.....	42
G. Teknik analisis data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Proses pada pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang beraneka ragam, baik itu berasal dari bidang keilmuan maupun pada luar bidang keilmuan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil bila siswanya dapat menjadi pribadi yang cerdas, didasari kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan bangsa.

Faktor yang dapat menentukan kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran dan karakter siswa yang meliputi bakat, minat, dan kemampuan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari interaksi siswa dengan sumber belajar dan pendidik. Interaksi yang berkualitas adalah yang menyenangkan dan dapat menciptakan pengalaman belajar. Untuk menghadapi perubahan dunia yang begitu pesat adalah dengan membentuk budaya berpikir kritis di masyarakat. Prioritas utama dari sebuah sistem pendidikan adalah mendidik siswa tentang bagaimana cara belajar dan berpikir kritis.

Mengingat peranan penting berpikir kritis dalam kehidupan seseorang baik dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat, maka berpikir kritis merupakan suatu karakteristik yang dianggap penting untuk dikembangkan di sekolah pada

setiap jenjang pendidikan. Pada proses pembelajaran, tidak banyak guru yang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika karena matematika memiliki struktur dan kajian yang lengkap serta jelas antar konsep. Dalam pembelajaran Matematika siswa tidak harus diberi atau dilatih, tetapi mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya. Sehingga siswa dilatih untuk berperan aktif dan bertanggung jawab seperti proses dan hasil pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dan berjalan secara efektif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16-19 November 2022 ternyata proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa (*teacher center*). Akibatnya kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak dirangsang dalam pembelajaran. Peserta didik kurang kritis dalam menyelesaikan soal matematika, dimana peserta didik lebih memilih melihat jawaban temannya dibandingkan mencoba menjawab sendiri, dan peserta didik hanya diam saat guru menyampaikan materi, hal ini menyebabkan sikap siswa kurang terbuka dalam mencari informasi atau malu mengajukan pertanyaan terhadap guru, sehingga untuk mencari jawaban siswa kurang berusaha dan kurang mencari jawaban secara alternatif. Maka untuk merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik, aktivitas pembelajaran harus membawa siswa dalam menjawab konflik menggunakan banyak cara serta mungkin juga banyak jawaban (yang benar) sehingga mengundang potensi intelektual dan pengalaman peserta didik dalam menemukan sesuatu yang baru.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 November 2022 dengan guru kelas V, Ibu Yezzi Suspita, S.Pd Menjelaskan bahwa hanya sedikit siswa yang berani mengeluarkan

pendapat, karena siswa malu-malu dan kurang percaya diri pada pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika, model pembelajaran yang diberikan guru masih konvensional. Ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal cerita. Hal ini terlihat pada hasil ulangan harian I siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023. Data ini diperoleh dari Ibu Yezzi Suspita terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas Tahun Ajaran 2022/2023

Nilai UH 1			Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
85	56	63	9	12	42,85%	57,14%

Sumber: Guru kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas.

Seseorang yang berpikir kritis akan selalu peka terhadap informasi atau keterangan yang ditemuinya dan selanjutnya mengevaluasi atau membuat kesimpulan terkait situasi tersebut. Pada saat ini peserta didik cenderung duduk diam, mendengarkan, serta belajar mengikuti apa yang hanya disampaikan oleh gurunya tanpa mau mengembangkan informasi yang diperoleh dan berdiskusi.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis dikarenakan siswa senantiasa mengikuti apa yang diajarkan saja. Rendahnya kemampuan berpikir kritis tentu sangat berkaitan dengan aktivitas pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *open-ended* (Sunarti, 2018:2).

Model pembelajaran *open-ended* dimaksudkan untuk bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi, salah satu cara adalah dengan mengobservasi bagaimana peserta didik menggunakan ilmu yang sudah dipelajari dalam situasi sehari-hari atau hal-hal

yang bersifat kontekstual. Tujuan pemberian masalah pada pendekatan *open-ended* bukan untuk menemukan jawaban tapi menemukan strategi, cara pendekatan yang berbeda untuk sampai pada jawaban yang diberikan (Sunarti, 2018:2).

Pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara dan solusi juga bisa beragam disebut dengan model pembelajaran *open ended*. sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* dalam pembelajaran matematika, akan merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik sebab dalam model tersebut siswa diberikan masalah-masalah yang terbuka yang bisa memberikan keleluasaan peserta didik dalam berpikir dan menyelesaikan suatu masalah.

Model Pembelajaran *open-ended* diharapkan bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, khususnya pada mata pelajaran matematika. Model ini dapat membuat siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan cara menyelesaikan soal-soal matematika menggunakan banyak strategi atau cara atau metode. Sehingga siswa tidak hanya sekedar paham dengan konsep matematika. Akan tetapi peserta didik mampu untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dia pelajari dengan menggunakan ide atau gagasan mereka untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dalam situasi yang berbeda.

Berdasarkan kasus di atas, maka perlu diadakan perubahan dalam merancang proses pembelajaran matematika yang lebih memberdayakan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dalam bentuk kegiatan peserta didik aktif. Proses pembelajaran matematika membutuhkan inovasi sehingga belajar matematika menjadi bermakna bagi siswa, menjadi kesenangan bagi siswa yang diikuti implementasi pembelajarannya ke arah pencapaian tujuan

pembelajaran matematika yang mencakup kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, logis, sistematis, dan bukan sekedar mendapatkan ilmu yang siap saji.

Berdasarkan dari temuan di atas, peneliti mengangkat sebuah judul yang sesuai dengan pembahasan di atas yaitu: “Penerapan model Pembelajaran *Open Ended* pada Pembelajaran Matematika untuk meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Mata pelajaran matematika masih dianggap pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami bagi siswa
2. Siswa kurang kritis dalam menjawab soal matematika
3. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas
2. Mata pelajaran Matematika materi bangun ruang
3. Hasil belajar siswa ditunjukkan dalam ranah kognitif yaitu tingkat kemampuan berpikir kritis.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Permasalahan kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab soal matematika adalah karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Alternatif tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab soal matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran *open ended*.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V SDN 01 Pasar Kuok Batang Kapas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar materi bangun ruang. Selain itu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian lebih lanjut kepada peneliti dan akademisi khususnya bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Sebagai wadah untuk mengembangkan diri dalam meningkatkan kompetensi dan kepekaan terhadap masalah pembelajaran, serta untuk mendapatkan gelar S1.

b. Guru

Penerapan model pembelajaran *open ended* pada pembelajaran Matematika diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga dapat menjadi alternatif guru dalam memberikan pembelajaran inovatif berbasis penerapan model pembelajaran. Selain itu penggunaan model pembelajaran *Open Ended* berfungsi untuk mendorong guru untuk berperan meningkatkan kompetensi profesional dalam menciptakan inovasi model pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar siswa. Selain itu, diharapkan pula guru dapat menggunakan model pembelajaran inovatif ini sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Siswa

Melalui penerapan model *open ended* pada pembelajaran matematika, diharapkan siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Selain itu, melalui penjelasan Model *open ended* siswa mendapatkan manfaat yang beragam yaitu: 1) meningkatnya fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar; 2) meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; 3) dapat memunculkan ide-ide baru; 4) meningkatnya motivasi siswa dalam belajar; dan 5) meningkatnya cara berpikir kritis siswa.

d. Sekolah

Bagi sekolah penerapan model pembelajaran *open ended* pada pembelajaran Matematika dapat menumbuhkan sikap profesional guru untuk melakukan pembelajaran yang efektif di sekolah, dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

